

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab IV bahwa kemampuan siswa kelas VII SMPN 1 Suwawa dalam menyajikan teks deskripsi secara lisan dengan menggunakan metode modeling meningkat dari 48% menjadi 88%, hal ini dibuktikan oleh:

- 1) Pada pra tindakan menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyajikan teks deskripsi secara lisan masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata yang diperoleh siswa hanya 2.00 dan dapat dikategorikan belum mampu, karena belum mencapai kriteria ketuntas minimal yang telah ditetapkan yakni 2.66 atau sekitar 66.5% hasil belajar siswa.
- 2) Siklus 1 menunjukkan bahwa: (1) aktivitas guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran masih berada pada kategori belum tuntas. Belum tercapainya ketuntasan pada proses pembelajaran karena dari 20 aspek yang diamati masih terdapat 10 aspek atau 50% aktivitas guru yang belum terlaksana dengan baik, (2) aktivitas siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran menyajikan teks deskripsi secara lisan dengan menggunakan metode modeling, bahwa dari 20 aspek hanya terdapat 7 aspek atau 35% aktivitas siswa yang berkategori baik dalam proses pembelajaran. Namun, masih terdapat 13 aspek atau 65% aktivitas siswa yang berkategori cukup aktif dalam proses pembelajaran, dan (3) hasil belajar siswa pada siklus 1 menunjukkan bahwa hasil evaluasi kemampuan siswa menyajikan teks

deskripsi secara lisan memperoleh skor rata-rata 2.59 dan dapat dikategorikan belum mampu, karena belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yakni 2.66 atau 66.5% hasil belajar siswa.

- 3) Pada siklus 2 menunjukkan bahwa: (1) aktivitas guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran menunjukkan bahwa terdapat 19 aspek atau 95% aktivitas guru yang terlaksana dengan baik, sehingga dapat dikatakan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran berada pada kategori tuntas, (2) aktivitas siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran menyajikan teks deskripsi secara lisan dengan menggunakan metode modeling, dari 20 aspek yang diamati terdapat 18 aspek atau 90% aktivitas siswa yang terlaksana dengan baik dalam proses pembelajaran dan masih terdapat 2 aspek atau 10% aktivitas siswa yang belum terlaksana dengan baik, hal ini meningkat dari pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 yaitu peningkatannya dari 48% aktivitas siswa menjadi 88%, dan (3) hasil belajar siswa pada siklus 2 menunjukkan bahwa hasil evaluasi kemampuan siswa menyajikan teks deskripsi secara lisan memperoleh skor rata-rata 3.04 dan dapat dikategorikan mampu, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan peneliti terbukti.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Disarankan kepada guru, khususnya guru bahasa Indonesia untuk selalu akrab dengan kegiatan penelitian tindakan kelas sehingga dapat diupayakan

peningkatan hasil belajar siswa sekaligus dapat memotivasi dan memudahkan guru dalam memecahkan permasalahan pembelajaran.

- 2) Hasil penelitian tindakan kelas ini dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan kajian yang sama, tapi dengan menggunakan strategi, model atau metode pembelajaran yang berbeda misalnya model pengajaran tidak langsung atau kontekstual, metode *projek based learning* atau *problem based learning*, sehingga dapat diketahui keunggulan dan kelemahan dari setiap model atau metode tersebut dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti. dkk. 1991. *Bahasa Indonesia II*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Aprialdi, Angga. 2017. *Teks Deskripsi*. (Online). (<http://pandaibelajar.com-onok.blogspot.co.id/2017/05/html>). Diakses 03 Mei 2017.
- Bukian, Putu Ardana. 2004. *Metode Pengajaran Berbicara*. Singaraja: IKIP Negeri Singaraja.
- Enre, Fachruddin Ambo. 1988. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Gorys, Keraf. 1981. *Eksposisi dan Deskripsi*. Flores: Arnaodus Ende.
- Kholidunian. 2011. *Jenis dan Bentuk Penyajian Lisan*. (Online). (<http://sembarangkalir-onok.blogspot.co.id/2011/12/penyajian-lisan.html>). Diakses 30 Januari 2017.
- Manarul, Hakim Ahmad. 2016. *Teks Deskripsi*. (Online). (<http://www.yuksinau.id/teks-deskripsi-pengertian-struktur>). Diakses 13 Juli 2017.
- Moeliono, Anton. 1993. *Tata bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Perum Balai Pustaka.
- Muchlisoh. 1992. *Materi Pokok Bahasa Indonesia 3*. Jakarta: Depdikbud.
- Nurjamal. dkk. 2011. *Terampil Berbahasa Menyusun Karya Tulis Akademik, Memandu Acara (MC-Moderator), dan Menulis Surat*. Bandung: Alfabeta.
- Slamet, St. Y. 2008. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada (Rajawali Press).
- Sudjana, Nana. 1994. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sriyono, dkk. 1992. *Metode Modeling The Way*. (Online). (<https://binham.wordpress.com>). Diakses 27 Januari 2017.

- Tarigan, Djago. 1990. *Teknik pengajaran Keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1983. *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbicara*. Bandung: Angkasa
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Wijaya. 2004. *Modeling The Way*. (Online). (<http://www.rijal09.com-.html>). Diakses 27 Januari 2017.
- Abdian, Yosi. 2012. *Langkah-langkah Menulis Karangan Deskripsi*. (Online). (<http://blogspot.co.id/html>). Diakses 27 Januari 2017.
- Zaini, Hisyam. dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.